

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap manajemen *event* JAFF periode 2015 dalam meningkatkan pengunjung, terdapat beberapa tahapan manajemen even yang dimulai dari penentuan tema, perencanaan program, pembukaan pendaftaran, penyusunan kepanitian (*volunteers*), pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Pada tahap penentuan tema dilakukan dengan melakukan diskusi di tingkat komite. Pengajuan tema diusulkan oleh festival director, dalam mengusulkan tema telah dilakukan mini riset atau riset informal dengan mengamati kecenderungan film-film Asia yang ada di Festival skala Internasional lainnya.

Tahap Perencanaan tiap-tiap divisi akan membuat rumusan rangkaian acara serta penyusunan jadwal, lokasi penyelenggaraan, dan waktu. Dalam kegiatan ini kelemahan pada penentuan lokasi atau venue yang terpisah antara satu program dan program lainnya menyulitkan pengunjung untuk mengikuti rangkaian acara secara keseluruhan. Selain itu penjadwalan antara satu program yang bersamaan membuat para pengunjung tidak dapat mengikuti rangkaian *event* secara keseluruhan.

Tahap Pengorganisasian di *event* JAFF kepanitiaan *event* JAFF dilakukan atas prinsip kerja *collective*. Koordinasi *event* utamanya terletak pada pelaksanaan rapat perencanaan *event* JAFF. Dalam kegiatan ini kelemahan pada penetapan bentuk struktur kepanitiaan *event* JAFF, masih belum mengacu pada struktur kerja profesional. Bentuk struktur kepanitiaan yang sederhana tidak memberikan alur kerja yang jelas. Struktur seperti ini akan berdampak pada gangguan koordinasi antar panitia.

Selanjutnya tahap pelaksanaan, kegiatan dapat berlangsung sesuai jadwal yang telah disusun dan tidak ada suatu masalah yang terjadi. Dalam kegiatan ini tidak ditemukan kendala yang menghambat berjalannya *event* baik dari segi teknis maupun hal lainnya.

Selanjutnya, pembahasan ditahap evaluasi *event* JAFF capaian antara tujuan dan hasil dari penyelenggaraan *event*. Meskipun terdapat kesesuaian antara harapan dengan hasil yang didapatkan dari pelaksanaan *event* JAFF. Para panitia belum mengarahkan proses evaluasi *event* JAFF pada jenjang prosedural, dimana proses evaluasi dilakukan melalui beberapa tahapan serta hasil yang diarahkan sebagai referensi guna melaksanakan *event* lanjutan.

B. SARAN

1. Komite JAFF sebagai panitia inti pelaksana *event* hendaknya lebih mempertimbangkan perencanaan bentuk struktur kepanitiaan yang mengacu pada standar kerja profesional. Sehingga pelaksanaan

koordinasi serta pertanggungjawaban *event* dapat dilaksanakan secara jelas dan tertata.

2. Panitia penyelenggara perlu memperhatikan kenyamanan pengunjung *event* dengan memberikan akses dari venue ke venue lainnya yang berdekatan atau disatu wilayah. Sehingga dapat memberikan kemudahan kepada pengunjung dalam menikmati rangkaian acara *event* secara maksimal.
3. Guna mengetahui keberhasilan pelaksanaan even selanjutnya, Komite JAFF perlu melakukan metode tambahan seperti menugaskan pihak lain untuk mengawasi pelaksanaan *event* atau mewawancara pengunjung pasca pelaksanaan *event*, sehingga hasil evaluasi *event* dapat bersifat objektif.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti terkait penelitian manajemen atau pemasaran *event* dalam bentuk pembahasan yang mengarah pada bentuk metode kuantitatif sehingga harapannya dapat membantu perluasan referensi khalayak dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan *event*.